

PROSIDING

Webinar Ilmiah Masjid III-1443 H / 2021 M

Mendorong Peran Masjid dalam Pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* di Indonesia SKENARIO DAN STRATEGI PASCA PANDEMI COVID-19

Sabtu-Ahad, 20-21 November 2021



*Suasana Vaksinasi Covid-19 di Masjid Salman ITB

PENYELENGGARA:



DIDUKUNG OLEH:



repository.uniba.ac.id

WEBINAR ILMIAH MASJID III

MENDORONG PERAN MASJID DALAM PENCAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)* DI INDONESIA

**20-21 NOVEMBER 2021
KERJASAMA AMKI & YPM SALMAN ITB
KOMP. MASJID SALMAN ITB JL. GANESHA NO.7 BANDUNG 40132**

Daftar Isi

Sambutan	iii
Daftar Isi	iv
RUNDOWN SEMINAR ILMIAH MASJID III – 1443 H/ 2021 M	ix
JUDUL MAKALAH & PENYAJI	xi
JADWAL PRESENTASI MAKALAH UNDANGAN (CALL FOR PAPERS)	xviii
“Mendorong Peran Masjid dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia: Skenario dan Strategi Pasca Pandemi Covid-19” (Abdul Hamid Habbe Dosen FEB Unhas, dan Ketua AMKI Sulawesi Selatan)	1
Peran Masjid Dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat Lewat Layanan Pengobatan Islam (Junardi Harahap, PhD. Ketua Harian DKM Masjid Raya UNPAD)	6
Kontribusi Universitas Esa Unggul Dalam Pelayanan Preventif, Promotif, Kuratif Dan Rehabilitatif (Drs. Mulyo Wiharto, MM, <i>Universitas Esa Unggul, Jakarta</i>)	8
Patient Capital Dan Upaya Pengembangan Kawasan Ekonomi Pedesaan (Pengalaman Di Desa Tertinggal Di Cianjur Selatan) Eko Supriyanto, Pertanian Komunitas, Kabupaten Cianjur).....	15
Pola Pembinaan Rasulullah SAW Melahirkan Generasi Unggul (DR. H. JAJA KUSTIJA, M. SC. CIQNR. <i>Departemen Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung</i>)	26
Pengembangan Komunitas Sadar Halal Berbasis Masjid (Muhammad Nusran ¹ , Andi Darmawangsa ² , Ardi ³ . <i>Universitas Muslim Indonesia. Makassar</i>). 30	30
Membangun Kemandirian Pangan Dengan Wakaf (El Islam Purnama Alam ¹ Dito Prakoso ² , ¹ <i>Universitas Siliwangi, Tasikmalaya</i> ² <i>Institut Pertanian Bogor, Bogor</i>).....	34
Optimalisasi Pendayagunaan ZIS untuk Program Beasiswa Pendidikan melalui Program Rumah Amal UNNES. (Edy Purwanto ¹ , Iwan Junaedi ² , <i>Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Semarang, Pengurus AMKI Jawa Tengah</i>)	40
Penguatan Etos Filantrophy Sebagai Upaya Mengatasi Kesenjangan Sosial (Mavianti ¹ , Muhammad Qorib ² <i>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan</i>)	46
Peran Dan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Islam (Studi Terhadap Mesjid Al Bayan Politeknik Negeri Lhokseumawe)	

(Al Mawardi. MS, S. Ag, M. Ag ¹ . <i>Politeknik Negeri Lhokeumawe, Lhokeumawe</i>).....	52
Pembentukan Karakter, Kekhusuan dan Religiusitas Anak Menuju Insan Kamil Dengan Pendekatan Model 3 T dan Model Zebra (Dede Aji Mardani, <i>Institut Agama Islam Tasikmalaya, Tasikmalaya</i>).....	64
Pengembangan ATM Beras & Tani Pekarangan di Masjid Khairina sebagai Upaya Peningkatan Gizi Masyarakat (Jundi Abdullah, S.Si. <i>Program Pengembangan Jejaring Dakwah, Bidang Dakwah, Masjid Salman ITB, Bandung</i>)	68
Peran Sekolah Pra Nikah Salman dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi Mahasiswa (Jundi Abdullah, S.Si. <i>¹Plt Program Pendidikan Keluarga, Bidang Dakwah, Masjid Salman ITB, Bandung</i>)	71
Membangun Kepribadian Islam Berbasis Coaching Services di Masjid (Muhammad Irsan Barus. <i>Prodi Pendidikan Islam, STAIN Mandailing Natal, Kabupaten Mandailing Natal</i>)	75
Efektifitas Metode Pemusaan Pada Beberapa Jenis Ikan Budidaya Untuk Meningkatkan Nilai Produktivitas Ikan Budidaya (Siti Hadijah. <i>Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia</i>).....	79
Pembinaan Keluarga Berbasis Masjid Dalam Al-Qur'an (Akhmad Syahbudin, S.Th.I., M.Pd.I. <i>Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, Banjarmasin</i>)	84
Pola Komunikasi Dakwah Muhammadiyah Jawa Barat Menghadapi Pandemi Covid-19 (Bambang S. Ma'arif ¹ , Malki A. Nasir ² , Parihat Parihat ³ , Hadiputrarizki Hendrawan ⁴ . <i>Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung, Bandung</i>).....	89
Program Pemberdayaan Pemuda Produktif Rumah Gemilang Indonesia (H. Daram, S.Pd Laznas Al- Azhar, Jakarta)	96
Pengolahan Air Bekas Wudhu di Masjid dalam Upaya Pencegahan Krisis Air (Riska Amelia Huzaifa. <i>BPP Salman ITB, Bandung</i>)	100
Masjid Kampus: Madrasah yang Mengandung Para Pewaris Ashabus Suffah di Abad 21 (Tegar Rezavie Ramadhan. <i>Majalah Mata Air, Tangerang Selatan</i>).....	106
Pendayagunaan ZISWAF Berbasis Masjid Dalam Pencapaian SDGs Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19	

<i>(Acep Zoni Saeful Mubarak. Dosen Universitas Siliwangi, Wakil Ketua DKM Al-Muhajirin Universitas Siliwangi, Bandung Pengurus AMKI Jawa Barat)</i>	114
Peran Laporan Keuangan dalam Pendayagunaan ZISKAF untuk Mengurangi Ketimpangan Sosial, Mengatasi Kelaparan dan Kemiskinan di Masjid Baitul Muttaqin (Studi Kasus). (Yanuar Nurussabet ¹ dan Singgih Budihartono. <i>Dewan Kemakmuran Masjid Baitul Muttaqin, Serpong, Tangerang Selatan</i>)	122
Internalisasi Karakter Entrepreneur pada Santri Pondok Pesantren Darul Mafahim Pontianak Kalimantan Barat (Baidhillah Riyadhhi ¹ , Wasi'an Syafiddin ² , Nelly Mujahidah ³ <i>Politeknik Negeri Pontianak¹ Universitas Tanjungpura Pontianak² IAIN Pontianak³</i>)	128
Digital Masjid : Adaptasi Peran Masjid Dalam Masyarakat Sebagai Pusat Kegiatan Komunitas Muslim Secara Berkelanjutan Pasca Pandemi Covid-19 (Zakiyah Hayati ¹ , Hantoro Ksaid Notolegowo ² , Cut Azzahra Arraini ³ . <i>Universitas Islam Bandung, Bandung¹ zakiyahhayati08@gmail.com Universitas Islam Bandung, Bandung² Universitas Islam Bandung, Bandung³</i>)	133
Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Lembaga Pembinaan Keluarga Muslim (M. Ilham Muchtar <i>Universitas Muhammadiyah Makassar</i>)	139
Sekolah Bermain Balon Hijau: Sinergi Masjid, Pendidikan, dan Mahasiswa untuk Generasi Sholeh, Cerdas, dan Peduli (Alfiyah Nur Fitriani. <i>Rumah Amal Salman, Kota Bandung</i>)	145
Peran Masjid dalam Percepatan Vaksinasi : Studi Kasus Program Sejutavaksin Rumah Amal Salman di Kota Bandung (Abdul Aziz ¹ , Annisa ² , Jihad Fachri Ramadhan Bilqisthi ³ , Panji Rahman Sayuti ⁴ . <i>Rumah Amal Salman, Kota Bandung ¹ Universitas Islam Bandung, Kota Bandung ² Institut Teknologi Bandung, Kota Bandung ³ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Kota Bandung ⁴</i>) ...	154
Wakaf Sarana Air Bersih Untuk Kehidupan Umat (Adi Subangkit, S.H., Lusiana Puspaprawati, S.AP., Ir. Hari Utomo <i>Wakaf Salman ITB, Kota Bandung</i>)	161
Strategi Pembangunan Ekonomi Lokal Berbasis Masjidpreneur di Masjid Jogokariyan, Jogjakarta (Asnita Frida Sebayang ¹ , Fitroh Hayati ² , Ria Haryatiningsih ³ , Fitriani Millenia Onesha ⁴ , Elsa Selvia ⁵ <i>Universitas Islam Bandung, Bandung</i>)	167
Pembinaan Keluarga Berbasis Masjid Dan Komunitas (Zainul Hakim, S.Ag.,M.Pd.I. <i>Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta</i>)	173
Rukun Kematian: Akuntansi Asuransi Kematian Berbasis Masjid	

(Andi Muhammad Nurul Afdhal ¹ , Asmi Rahayu ² <i>Universitas Lamappapoleonro</i>).....	177
Kegiatan Masjid Kampus Sebagai “Student Activity Center” Dalam Tinjauan Penguatan Pendidikan Karakter	
(Muhammad Nasir ¹ , Muhammad Khairul Rijal ² . <i>Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda</i>).....	189
Pengembangan Bot Whatsapp Untuk Kemudahan Pembayaran Zakat, Infak, Dan Kebaikan Lainnya	
(Romi Hardiansyah, <i>Rumah Amal Salman, Bandung</i>).....	193
Optimalisasi Peran Masjid dalam Ekonomi Sirkular: Strategi Komunikasi dan Behavioral Change Jemaah	
(Faiza Fauziah ¹ , Syir Asih Amanati ² . <i>Komunitas EcoDeen ID, Bandung</i>)	197
Salman Cendekia: Model Inkubasi Aktivis Mahasiswa Muslim Masjid Salman ITB Dalam Peningkatan Prestasi Mahasiswa	
(Husein Naufal Hammami <i>Bidang Mahasiswa Kaderisasi dan Alumni Masjid Salman ITB, Cobleng, Bandung</i>).....	206
Institusionalisasi Filantropi Islam Berbasis Manajemen Ta’awun Lembaga Kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap Guna Mempercepat Pencapaian SDGs	
(Samintang. <i>Asosiasi Masjid Kampus Indonesia (AMKI) Universitas Hasanuddin</i>).....	210
Penerapan Digital Masjid Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat	
Safina Allyanisa Hidayat ¹ , Anna Anggraeni ² , Hantoro Ksaid Notolegowo ³ <i>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung</i>	214
Pengembangan Metode J-Ran Sebagai Model Pembelajaran Al-Qur’an Orang Dewasa	
(Ahmad Saefulloh ¹ , Syamsuri Yusup ² , Syamhudian Noor ³ , Zainap Hartati ⁵ . <i>FKIP Universitas Palangka Raya¹ Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya² Fakultas Hukum Universitas Palangka Raya³ Prodi Magister PAI PPS IAIN Palangka Raya⁴</i>)	222
Masjid Sebagai Pusat Layanan Edukasi Orang Tua Anak Mdvi (Disabilitas Netra Ganda) Dalam Upaya Optimalisasi Potensi Anak Mdvi	
(Umi Mardiyati, M. Si. <i>Pppptk Tk Dan Plb, Bandung</i>).....	234
Strategi Persiapan Nazhir Berkualitas: Review Penyelenggaraan Program Pelatihan Nazhir Muda Wakaf Salman Itb	
(Syifa Nur Awanda, Noni Lusiasari <i>Badan Wakaf Salman ITB, Bandung</i>).....	240
Pengajaran Al-Quran Untuk Anak	
(Dinar Nur Inten. <i>Universitas Islam Bandung, Bandung</i>).....	246
Analisis Penilaian Kinerja Management Trainee (Mt) Rumah Amal Salman Jaringan Dengan Metode Behavior Anchor Rate Scale (Bars)	

(Syachrial. <i>Rumah Amal Salman, Bandung</i>)	250
Potensi Industri Gelatin Halal di Indonesia Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Masa Depan (Saepul Adnan ¹ , Khairiah ² , Inten Tejaasih ³ , Dina Sujana ⁴ <i>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Bandung. Halal Center, Yayasan Pembina Masjid Salman, Institut Teknologi Bandung</i>)	255
Prarancangan Sistem Integrasi Rumput Taiwan-Domba-Ikan Nila dengan KandangTerkoleksi dengan Magot BSF di Pondok Pesantren (Abdul Aziz ¹ , Fitriani Kusprayogo ² , Arsyad Maulana Dzulqornain ³ . <i>Rumah Amal Salman, Kota Bandung</i> ¹)	263
Model Pendidikan di Masjid dalam Menyiapkan Generasi Qur’ani di era Industri 4.0 Jumadi Badan Takmir Masjid Ash-Shahabah Universitas Islam Makassar.....	270
Peran Masjid Kampus Dalam Peremberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Masjid Sabilurrasyad Kampus Universitas Negeri Gorontalo) Abdul Haris Panai <i>Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo</i>	274
Akademi Tadabbur Quran Sebagai Wujud Peningkatan Literasi bagi Ummat (studi kasus: Program Pendidikan Yayasan Pusat Peradaban Islam AQL Islamic Center) Musria Nurfauzia, <i>Dewan Pakar Masjid Salman ITB, Bandung</i>	280

Susunan Redaksi

Editor Kepala: Salim Rusli

Editor Pelaksana: Dzikrifa Ningtyas Aliifa

Dewan Editor: Prof.Ir. Hermawan Kresno Dipojono, MSEE, Ph.D, Prof.Dr. Suwarno,
Prof.Dr.rer.nat. Umar Fauzi, Prof.Dr. Yazid Bindar

Asisten Editor: Amalia Chaira, Dwi Arti Sugiarti, Hanif Mentari Amalia, Munirul Anam, Evi Apriliani, Rahmalia Nur Azizah, Ridfiazhi Aldreka, Gina Santia, Nurul ‘Aisyah Salman, Syifa N. Awanda, Sukmawati Ismail

Layout: Dzikrifa Ningtyas Aliifa

Desain Sampul: Salim Rusli

Alamat Redaksi: Salman Reading Corner Gd. Kayu lt. 1 Komp. Masjid Salman ITB Jl. Ganesa No. 7 Bandung 40132 | e-mail: studia.humanika@salmanitb.com

Pengajaran Al-Quran Untuk Anak

Dinar Nur Inten

Universitas Islam Bandung, Bandung
dinar_nurinten@unisba.ac.id

ABSTRAK

Mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, namun 65%nya atau sekitar 149 juta penduduknya tidak mampu membaca Al-Quran. Padahal Al-Quran merupakan pedoman hidup orang Islam yang sudah selayaknya setiap muslim mampu membaca, memahami dan mengamalkannya dalam keseharian. Berkaitan dengan Al-Quran maka sangat erat hubungannya dengan perkembangan moral agama seorang individu. Dimana salahsatu penentu perkembangan moral agama seseorang merupakan pendidikan yang diberikannya dalam keluarga oleh orang tuanya. Semakin dini dan semakin baik keteladanan dan pembiasaan yang diberikan orang tua terkait pengamalan Al-Quran dalam keseharian maka hal tersebut akan menjadi *role model* dan pengalaman yang melekat, membekas dalam ingatan anak serta diamalkan anak selama hidupnya. Saat ini para guru berlomba memberikan pengajaran Al-Quran sebaik mungkin kepada anak dengan berbagai model dan metode pembelajaran termutakhir. Namun disaat pandemi melanda dan semua aktivitas belajar mengajar berpindah ke rumah maka orang tua dituntut mampu memberikan materi, metode dan bentuk evaluasi yang terbaik dan menyenangkan bagi anak. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengajaran Al-Quran untuk anak yang dilakukan oleh guru PAUD yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak, menggunakan metode juga evaluasi yang tepat serta pengemasan kegiatan tersebut agar dapat dilakukan oleh orang tua saat di rumah. Metode penelitian menggunakan deskriptif dengan jenisnya survey. Survey dilakukan kepada sejumlah guru PAUD dan orang tua yang berada di Kecamatan Tamansari. Analisis data dilakukan dengan penyebaran quesioner, kemudian data disusun, di analisis dan di tafsirkan. Hasil penelitian membuktikan bahwa sebagian besar guru PAUD sudah mengetahui pentingnya pengajaran Al-Quran, metode dan materi namun dalam hal tahapan pelaksanaan dan pelibatan orang tua dalam pengajaran masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci : Pengajaran, Al-Quran, Anak

1. Pendahuluan

Al-Quran merupakan pedoman hidup setiap muslim, maka selayaknya setiap muslim mampu membaca, memahami bahkan mengaplikasikannya dalam kehidupan. Jumlah penduduk Indonesia yang beragama Islam melebihi setengah dari jumlah keseluruhannya, namun dari 87,2 % penduduk Indonesia yang beragama Islam hanya 35% yang bisa membaca Al-Quran sedangkan yang tidak mampu membaca Al-Quran yaitu 65% atau sekira 149 juta jiwa

(<https://www.republika.co.id/berita/qrg66d469/syafru-ddin-65-persen-muslim-indonesia-tak-bisa-baca-alquran>).

Masa anak merupakan perkembangan yang cepat dan masa terjadinya berbagai perubahan dalam berbagai aspek perkembangan. Segala hal yang dialami anak saat usia dini akan dapat terekam dengan baik dan membekas dalam ingatan. Menurut Yusuf :2009, bahwa perkembangan moral agama anak dan remaja sangat dipengaruhi oleh peran orang tua dalam menanamkan dan memberikan contoh yang terbaik

terkait dengan moral agama. Dan apabila anak dan remaja tidak mendapatkan pendidikan dan contoh yang terbaik dan benar terkait moral agama maka mereka akan gagal dalam memformulasikan hakikat hidup yang benar menurut agama dan tentu gagal pula dalam meraih kehidupan yang bermakna penuh dengan ridho dan berkah Allah SWT.

Dalam Al-Quran surat An-Nisa ayat 9 Allah SWT berfirman : Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kewajiban orang tua adalah memberikan bekal agama yang benar melalui contoh dan pembiasaan yang baik sedini mungkin sehingga kelak ketika orang tua meninggal anak-anak sudah dapat gidup sesuai dengan perintah Allah. Hal ini dipertegas pula dengan hadits Nabi yang di riwayatkan oleh Bukhari : Setiap anak

lahir dalam keadaan fitrah, orangtuanyalah yang menjadikan dia sebagai Yahudi, Nasrani dan Majusi. Berdasarkan hadits ini menyatakan bahwa dipundak dan di tangan orang tua masa depan anak, baik kehidupan seperti apa yang akan dijalani anak serta akhir kehidupan anak yaitu surge nerakanya. Maka dapat dikatakan bahwa tugas orang tua merancang dan membuat pondasi dasar agama serta tauhid anak karena seorang anak tumbuh dewasa sesuai dengan agama kedua orang tuanya. Mereka berdualah yang memberi pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan anak (Suwaid. M.N, 2009).

Al-Quran sebagai pedoman dan pijakan setiap muslim dalam menjalankan aktivitas kehidupannya. Maka orang tua dituntut untuk mampu mengenalkan, mengajarkan dan memahami serta membiasakan anak sedini mungkin untuk dekat dan rekat dengan Al-Quran. Disaat pandemi dimana seluruh aktivitas anak dan orang tua berada di rumah maka sebaiknya orang tua dapat membuat berbagai aktivitas pembelajaran Al-Quran yang menarik, dan menyenangkan sehingga walaupun pembelajaran dilaksanakan di rumah namun anak tetap dapat memperoleh pembelajaran Al-Quran yang bermakna.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran al-Quran yang dilakukan oleh guru selama pandemi, yaitu pembelajaran al-Quran yang melibatkan orang tua di rumah.

2. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan secara kuantitatif kecenderungan-kecenderungan perilaku dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut. Lokasi penelitian ini Kelurahan Taman Sari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung. Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 30 guru Pendidikan Anak Usia Dini dan orang tua yang memiliki anak sekolah di pendidikan anak usia dini.

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) analisis kondisi lapangan yaitu terkait pembelajaran Al-Quran pada masa covid 19, (2) kajian literatur, (3) pembuatan instrumen penelitian atau angket pengajaran Al-Quran, (3) menjangking responden, (4) olah data dengan cara *coding* atau mendeskripsikan data yang telah ada di angketpenulisan (5) laporan dan simpulan.

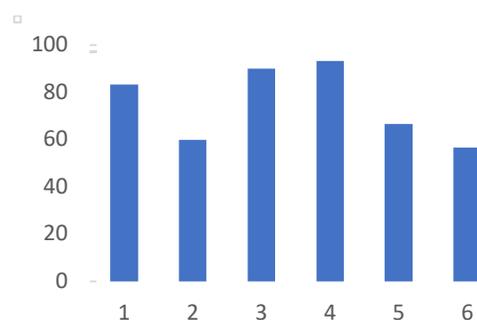
Instrument dalam penelitian ini : (1). Mengapa kita harus mengenal Al-Quran sejak dini (2) Hal apakah yang pertama dikenalkan pada anak ketika mengajarkan Quran (3) dari AlQuran hal apa saja yang menarik untuk anak (4) Metode pengenalan alquran bagi anak (5) dalam era 4.0 Bagaimana cara anda mengajarkan al-quran pada anak (6) Bagaimana peran orang tua dalam pengajaran alquran saat pandemic.

Data analisis kondisi objektifitas pengajaran Al-Quran yang dilakukan oleh guru dan orang tua saat pandemic. Data diperoleh melalui angket yang dianalisis secara kuantitatif. Angket ini disampaikan secara langsung pada orang tua dan guru pada suatu kegiatan parenting pengajaran Al-Quran. Sedangkan untuk analisis data dilakukan melalui cara data-data yang diperoleh dari lapangan ditabulasikan dan dipersentasikan.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Hasil

Survey terkait dengan pengajaran Al-Quran untuk anak yang dilakukan oleh orang tua dan guru dapat dilihat pada Grafik berikut :



Gambar 1. Grafikey survey terkait dengan pengajaran Al-Quran

Keterangan :

1. Mengapa kita harus mengenal Al-Quran sejak dini
2. Hal apakah yang pertama dikenalkan pada anak ketika mengajarkan Quran
3. Hal apa saja yang menarik dari Al-Quran bagi anak
4. Metode pengenalan Al-Quran bagi anak
5. Bagaimana cara anda mengajarkan al-quran pada anak di era 4.0
6. Bagaimana peran orang tua dalam pengajaran alquran saat pandemic

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui, bahwa pada 83,3% atau 25 responden mengetahui alasan mengapa Al-Quran harus diajarkan pada anak sedini mungkin. 60% atau 18 responden mengetahui hal apa atau tahapan pengajaran Al-Quran bagi anak usia dini. 90% atau 27 responden mengetahui hal yang menarik untuk dikenalkan dan dipelajari anak dari Al-Quran. 93,3% atau 28 responden mengetahui metode yang dapat digunakan dan sesuai untuk pengajaran Al-Quran bagi anak usia dini. Sedangkan untuk mengajarkan Al-Quran di era 4.0 66% atau 20 responden menjawab mengetahui, dan 56,6% atau 17 responden menyatakan bahwa mereka telah mengetahui peran orang tua dalam pengajaran Al-Quran pada anak saat anak harus belajar di rumah.

3.2 Diskusi

Guru Paud dan orang tua mengetahui alasan mengapa Al-Quran sebaiknya dikenalkan sedini mungkin. mereka menjawab bahwa Al-Quran merupakan pedoman hidup muslim maka agar anak-anak kelak menjadi arang yang sholeh dan sholehah serta memiliki kehidupan yang sesuai dengan tuntutan agama mereka harus dapat membaca dan memahami Al-Quran dengan baik dan benar.

Hampir setiap orang mengetahui pengajaran al-Quran namun hanya sebagian kecil yang mengetahui tahapan pengajaran Al-Quran yang benar bagi anak usia dini, yaitu diawali dengan tahapan menyimak, kedua membaca dan tahap yang ketiga adalah menulis (Inten, DN., et al :2019). Hal ini sesuai dengan keterampilan yang harus dimiliki ketika seseorang ingin menguasai suatu bahasa. Pada tahapan menyimak maka anak akan menyimak berbagai lantunan ayat dan surat bahkan doa-doa pilihan dari tahapan ini anak mendapatkan model dan modal dasar agar mereka dapat berbicara dan membaca dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid. Dan dari kemampuan membaca yang benar maka anak akan mampu menulis dengan benar pula sesuai kaidah penulisan Al-Quran.

Hal yang menarik bagi anak dari Al-Quran telah diketahui 90% responden maka ini merupakan suatu hal yang baik. Namun agar hal yang baik tersebut dapat membuahkan pembelajaran yang bermakna maka dibutuhkan metode yang sesuai dalam menyampaikan hal tersebut. Dan 93,3% responden mengetahui metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan Al-Quran untuk anak. Berdasarkan buku panduan praktis literasi Al-Quran untuk anak maka metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan Quran yang sesuai tahapan perkembangan anak dan menarik bagi anak yaitu : bernyanyi, bercerita dan bermain (Pamungkas, I, et al ; 2018).

Pada saat ini teknologi sudah merupakan suatu kesatuan dalam berbagai aspek kehidupan begitu pula dengan pengajaran Al -Quran. Berbagai aplikasi dan media yang menarik bagi anak telah tersedia, dari mulai yang hanya di dengar sampai dengan kegiatan yang melibatkan anak seperti mewarnai huruf hijaiyah atau games tebak ayat yang ada pada gadget. Namun baru 66,6% orang tua dan guru yang dapat menggunakan teknologi tersebut dengan bijak. Oleh karena itu perlu wawasan dan pengetahuan orang tua dan guru terkait dengan penggunaan gadget yang sehat dan aman untuk anak. Sebagaimana hasil penelitian menyatakan bahwa pada saat pandemi maka orang tua dan guru dituntut untuk dapat melakukan pembelajaran *blended learning* yaitu pembelajaran secara tatap muka dan menggunakan berbagai teknologi apliasi sehingga anak-anak tetap dapat merasakan pembelajaran yang nyaman dan sehat (Inten. DN, et al : 2021).

Saat pandemi ini teknologi dan komunikasi merupakan syarat mutlak terlaksanaknya pembelajaran. Dengan kemampuan komunikasi yang baik guru dapat mengajak orang tua untuk dapat berperan aktif dalam penyelenggaraan pembelajaran di rumah. Melalui teknologi guru dan menyampaikan pembelajaran dan berkomunikasi dengan orang tua dan anak. Karena pemegang peran utama kebermaknaan pembelajaran saat pandemic adalah orang tua di rumah. Maka guru dituntut mampu mendesain pembelajaran yang dapat dimonitoring oleh guru sesuai target capaian dan dapat dilaksanakan serta di evaluasi oleh orang tua selama di rumah. Khambali, et al: 2021, orang tua dituntut mampu menyampaikan pembelajaran pada anak dengan konsep yang mudah dipahami, memilih metode yang menyenangkan dan media yang ada di rumah tapi menarik bagi anak untuk belajar.

4. Kesimpulan

Pembelajaran Al-Quran untuk anak dapat dilaksanakan dengan cara : pertama, guru dan orang tua memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait landasan pengajaran Al-Quran untuk anak. Kedua guru dan orang tua mengetahui tahapan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini. Ketiga guru dan orang tua mengetahui berbagai hal yang menarik untuk dikaji dan dipelajari oleh anak dari Al-Quran. Keempat guru dan orang tua mengetahui metode yang sesuai untuk anak dan dapat menempatkan posisi metode sesuai tahapan pengajaran Al-Quran yang benar. Kelima guru dan orang tua dituntut memiliki pengetahuan terkait penggunaan teknologi pengajaran Al-Quran yang aman dan sehat bagi anak. Dan keenam pengajaran Al-Quran saat pandemic dibutuhkan : komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, kreatifitas guru dalam mendesain pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh orang tua dan anak di rumah serta kemampuan orang tua dalam memilih metode dan media yang menarik saat anak belajar Quran di rumah.

Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada para guru PAUD dan orang tua PAUD di Kelurahan Taman Sari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung. Serta saya haturkan pula terima kasih kepada panitia webinar ilmiah masjid Salman ITB yang telah mengundang, memberikan saya waktu yang berharga untuk presentasi serta mempublikasikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Suwaid. M.N : 2009. Prophetic Parenting Cara Nabi Mendidik Anak. Yogyakarta: Pro-U-Media.
- [2] Yusuf. S. 2009: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja Bandung : Rosdakarya
- [3] Inten. D.N., Taja. N., Hakim A.2019. Buku Panduan Pengajara Baca Tulis Al-

Quran Untuk Santri Madrasah Melalui Teknik MATA. Bandung : P2U. ISBN : 978-602-5917-01-1

[4] Inten, D.N., Aziz. H., Khambali., Mulyani. D. 2021. Upaya Meningkatkan Kualitas Pengajaran Al-Quran di Madrasah Diniyah Berbasis Blended Learning Saat Masa Pandemi Covid -19. Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 5 No 1

[5] Khambali, Inten. D.N., Mulyani. D. 2021. Peran Orang Tua terhadap Pembelajaran Mitigasi Bencana Bagi Anak Usia Dini di Masa Covid-19. Jurnal Obsesi Vol 6 Issue 3

[6] Pamungkas. I., Inten. D.N., Mulyani. D. Panduan Praktis Literasi Al Quran Untuk Anak Usia Dini. Bandung: P2U. ISBN : 978-602-5917-01-1

[7]

<https://www.republika.co.id/berita/qrq66d469/syafuruddin-65-persen-muslim-indonesia-tak-bisa-baca-alquran>

[8]

<https://www.bps.go.id/indicator/28/102/1/persentase-penduduk-buta-huruf.html>